PENGARUH PERUBAHAN RASIO LIKUIDITAS, PERUBAHAN RASIO LEVERAGE, PERUBAHAN RASIO RENTABILITAS, PERUBAHAN JUMLAH SAHAM BIASA DAN PERUBAHAN LABA BERSIH TERHADAP PERUBAHAN EARNING PER SHARE PADA PERUSAHAAN FINANCE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010 – 2013

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh:

DWI NURYANI
11.1.02.01.0054

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh:

DWI NURYANI

NPM: 11.1.02.01.0054

Judul:

PENGARUH PERUBAHAN RASIO LIKUIDITAS, PERUBAHAN RASIO LEVERAGE, PERUBAHAN RASIO RENTABILITAS, PERUBAHAN JUMLAH SAHAM BIASA DAN PERUBAHAN LABA BERSIH TERHADAP PERUBAHAN EARNING PER SHARE PADA PERUSAHAAN FINANCE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010 – 2013

Telah disetujui untuk diajukan kepada panitia

Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 01 Februari 2016

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Drs. Ec. ICHSANNUDIN M.M.	**SIGIT PUJI WINARKO, S.E., S.Pd., M.Ak.**
NIDN. 0723105703	NIDN. 0716057101

ii

Skripsi oleh:

DWI NURYANI

NPM: 11.1.02.01.0054

Judul:

PENGARUH PERUBAHAN RASIO LIKUIDITAS, PERUBAHAN RASIO LEVERAGE, PERUBAHAN RASIO RENTABILITAS, PERUBAHAN JUMLAH SAHAM BIASA DAN PERUBAHAN LABA BERSIH TERHADAP PERUBAHAN EARNING PER SHARE PADA PERUSAHAAN FINANCE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010 – 2013

Telah dipertahankan di depan Panitia

Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 01 Februari 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Ec. Ichsannudin M.M.
2. Penguji 1 : Dr. H. M. Anas, M.M., M.M.Si.
3. Penguji 2 : Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.

Mengetahui,
Dekan FE

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN. 0717066601

PENGARUH PERUBAHAN RASIO LIKUIDITAS, PERUBAHAN RASIO LEVERAGE, PERUBAHAN RASIO RENTABILITAS, PERUBAHAN JUMLAH SAHAM BIASA DAN PERUBAHAN LABA BERSIH TERHADAP PERUBAHAN EARNING PER SHARE PADA PERUSAHAAN FINANCE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010 – 2013

Dwi Nuryani
11.1.02.01.0054
Ekonomi - Akuntansi
cuwi.nury@gmail.com
Drs. Ec. Ichsannudin M.M. dan Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan dunia usaha, menempatkan modal menjadi bagian penting. Masalah modal, berarti akan terkait dengan sumber modal dan pasar modal. Dalam situasi yang eksresif peranan pasar modal menjadi penting dalam perkembangan ekonomi Indonesia. Pada umumnya terdapat dua analisis yang dapat digunakan oleh *investor* atau calon *investor* untuk melakukan investasi dalam bentuk saham, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Perubahan Rasio Likuiditas, Perubahan Rasio *Leverage*, Perubahan Rasio Rentabilitas, Perubahan Jumlah Saham Biasa dan Perubahan Laba Bersih terhadap Perubahan Earning Per Share pada Perusahaan Finance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian tahun 2010 – 2013.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sampel adalah *Purposing Sampling Method*. Dari 41 populasi Perusahaan *Finance* divisi bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diambil sebanyak 23 Perusahaan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Perubahan *Current Ratio* (X1), Perubahan *Debt to Equity Ratio* (X2), Perubahan *Return On Assets* (X3), Perubahan Jumlah Saham Biasa (X4), Perubahan Laba Bersih (X5), dan Perubahan *Earning Per Share* (Y) sebagai variabel terikat. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, dengan mempertimbangkan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistik secara parsial (uji t) dan uji statistik secara simultan (uji F) dengan taraf signifikan α = 5%. Analisis data menggunakan bantuan program SPSS *for windows* versi 20.

Hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel Perubahan Laba Bersih (X5) berpengaruh secara signifikan terhadap Perubahan *Earning Per Share* dengan nilai signifikan 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Sedangkan variabel Perubahan *Current Ratio* (X1), Perubahan *Debt to Equity Ratio* (X2), Perubahan *Return On Assets* (X3), Perubahan Jumlah Saham Biasa (X4) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan *Earning Per Share.* Hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel Perubahan *Current Ratio* (X1), Perubahan *Debt to Equity Ratio* (X2), Perubahan *Return On Assets* (X3), Perubahan Jumlah Saham Biasa (X4), dan Perubahan Laba Bersih (X5) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perubahan *Earning Per Share* (Y). Dengan koefisien determinasi (R *Square*) sebesar 0,435 yang berarti variabel bebas mampu menjelaskan variasi perubahan variabel terikat sebesar 43,5% dan sisanya yaitu 56,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Perubahan *Current Ratio*, Perubahan *Debt to Equity Ratio*, Perubahan *Return On Assets*, Perubahan Jumlah Saham Biasa, Perubahan Laba Bersih, Perubahan *Earning Per Share.*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan dunia usaha, menempatkan modal menjadi bagian penting. Masalah modal, berarti akan terkait dengan sumber modal dan pasar modal. Dalam situasi yang eksresif peranan pasar modal menjadi penting dalam perkembangan ekonomi Indonesia. Pada umumnya terdapat dua analisis yang dapat digunakan oleh *investor* atau calon *investor* untuk melakukan investasi dalam bentuk saham, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal.

Pada umumnya rasio yang paling sering digunakan dalam penilaian kewajaran pertumbuhan suatu perusahaan adalah rasio nilai pasar. Menurut Warsono (2010:38), "Rasio nilai pasar adalah rasio nilai pasar yang mengindikasikan tentang apa yang dipikirkan oleh para investor ekuitas tentang kinerja masa lalu perusahaan dan prospeknya di masa yang akan datang."

Berhubungan dengan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan memilih judul: Pengaruh Perubahan Rasio Likuiditas, Perubahan Rasio Leverage, Perubahan Rasio Rentabilitas, Perubahan Jumlah Saham Biasa dan Perubahan Laba Bersih Terhadap Perubahan Earning Per Share pada Perusahaan *Finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 – 2013.

B. Identifikasi Masalah

1. Peranan modal dalam menghadapi perkembangan dunia usaha sehingga diperlukan peranan pasar modal untuk menghadapi perkembangan ekonomi.
2. Perlunya ketersediaan modal untuk investasi dan kendala mencari modal.
3. Beberapa rasio keuangan dan faktor dalam mengukur Perubahan *Earning Per Share* (EPS) adalah Perubahan CR, DER, ROA, Jumlah Saham dan Laba Bersih.

C. Batasan Masalah

1. Penelitian dilakukan pada Perusahaan *Finance* yang terdaftar di BEI dengan berdasarkan klasifikasi yang terdaftar di *Indonesian Stock Exhange* (IDX).
2. Periode pengamatan adalah di mulai tahun 2010 sampai tahun 2013.
3. Rasio keuangan dan faktor dalam mengukur Perubahan *Earning Per Share* (EPS) menggunakan Perubahan CR, DER, ROA, Jumlah Saham dan Laba Bersih.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Perubahan CR, DER, ROA, JS dan LB secara parsial terhadap Perubahan EPS pada Perusahaan *Finance* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013 ?

2. Bagaimana pengaruh Perubahan CR, DER, ROA, JS dan LB secara simultan terhadap Perubahan EPS pada Perusahaan *Finance* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013 ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh Perubahan CR, DER, ROA, JS dan LB secara parsial terhadap Perubahan EPS pada Perusahaan *Finance* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013.
2. Untuk menganalisis pengaruh Perubahan CR, DER, ROA, JS dan LB secara simultan terhadap Perubahan EPS pada Perusahaan *Finance* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Bagi Akademisi
      Sebagai bahan pembelajaran untuk lebih menambah wawasan keilmuan khususnya yang berkaitan dengan manajemen keuangan.
   b. Bagi Pembaca
      Agar menambah wawasan pembaca serta mampu memahami gambaran secara umum faktor pengaruh di perusahaan dalam penentuan laba per lembar saham.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Investor
      Agar investor semakin yakin bahwa perusahaan yang diteliti mampu memberikan peluang usaha.
   b. Bagi Perusahaan
      Penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam melakukan pertimbangan untuk mengambil keputusan.
   c. Bagi Manajer
      Penelitian ini dapat memudahkan manajer dalam menganalisis penggunaan dana guna perencanaan laba perusahaan yang semakin meningkat.

II. METODE

A. Variabel Penelitian

1. **Identifikasi Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Perubahan *Earning Per Share* (Y). Sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah Perubahan *Current Ratio* (X1), Perubahan *Debt to Equity Ratio* (X2), Perubahan

Return On Assets (X3), Perubahan Jumlah Saham Biasa (X4), Perubahan Laba Bersih (X5).

2. Definisi Operasional Variabel

a. Perubahan *Current Ratio* (CR)

Current Ratio (CR) merupakan salah satu rasio finansial yang sering digunakan. Tingkat *Current Ratio* dapat dketahui dengan membandingkan antara aset lancar dengan hutang lancar. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung CR menurut (Wira 2011:73) :

$$\textit{Current Ratio} = \frac{\textbf{Aset Lancar}}{\textbf{Hutang Lancar}}$$

b. Perubahan *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio perbandingn antara total hutang dengan total modal sendiri yang memberikan indikasi seberapa jauh kreditur terlindung jika terjadi insolvensi. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung DER menurut (Wira 2011:75) :

$$\textbf{DER} = \frac{\textbf{Total hutang}}{\textbf{Total Modal Sendiri}}$$

c. Perubahan *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah rasio perbandingan antara laba atau pendapatan bersih dengan total aset yang menunjukkan tingkat efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya guna memperoleh laba. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung ROA menurut (Wira 2011:72) :

$$\textbf{ROA} = \frac{\textbf{Net Income}}{\textbf{Total Assets}}$$

d. Perubahan Jumlah Saham Biasa

Jumlah Saham Biasa merupakan jumlah saham yang beredar yang dimiliki oleh seorang *investor* yang mana hak kepemilikannya sama dengan pemilik perusahaan itu sendiri.

e. Perubahan Laba Bersih

Laba Bersih adalah jumlah laba yang diperoleh setelah adanya pemotongan pajak atau laba setelah dikurangi biaya-biaya dan pajak. Total laba bersih yang meningkat tentu akan menarik minat *investor* untuk menanamkan modalnya. Total laba bersih dapat dilihat di laporan keuangan perusahaan.

f. Perubahan *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) adalah rasio pasar yang digunakan untuk mengukur pendapatan per lembar saham yang dihitung berdasarkan laba bersih dikurangi dividen saham preferen dibanding dengan jumlah lembar saham biasa. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung EPS menurut Wira (2011:77) :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Pendapatan bersih - Dividen}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan adalah penelitian *expost facto.* Indriantoro dan Bambang (2009:27), suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Dan menurut Sugiyono (2011:11), "Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis mengggunakan statistik."

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang datanya diperoleh dengan cara *browsing* pada alamat *website* www.idx.co.id. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 6 (enam) bulan, terhitung dari bulan Mei 2015 sampai dengan bulan Oktober 2015.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini perusahaan *finance* divisi bank yang terdaftar di BEI tahun 2011 – 2013 yaitu sebanyak 41 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 23 perusahaan *finance* divisi bank.

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder, karena data tidak diperoleh melalui penelitian langsung. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi (*file research*) dan studi kepustakaan (*library research*).

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan, yaitu: uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160), "Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal." Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011:105), "Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)." Model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110), Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada peiode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139), Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

2. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang digunakan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel Perubahan CR, DER, ROA, Jumlah Saham Biasa dan Laba Bersih terhadap Perubahan EPS.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2011:97), "Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen." Nilai koefisien determinasi kisaran antara nol dan satu.

b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2011:98), "Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menenrangkan variasi variabel dependen."

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2011:98), "Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Interpretasi Hasil Analisis

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Data memiliki puncak tepat di tengah-tengah titik nol membagi 2 sama besar dan tidak memenceng ke kanan maupun ke kiri, serta data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Nilai Tolerance masing-masing variabel sebesar 0,929; 0,922; 0,956; 0,970; 0,988 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF masing-masing variabel sebesar 1,076; 1,085; 1,046; 1,031; 1,012 yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Pengambilan keputusan terletak pada nilai *Durbin-Watson* (DW *test*) = 1,996 yang menunjukkan du < DW < 4 – du atau 1,76 < 1,996 < 2,24, dengan demikian tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

d. Uji Heteroskedastisitas

Grafik scatterplot terlihat bahwa titi-titik menyebar secara acak serta tidak menunjukkan pola tertentu dan tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dari hasil uji analisis yaitu: Y = -1,395 – 0,009 CR – 0,057 DER + 0,138 ROA + 0,009 JS + 0,458 LB.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Earning Per Share* (EPS)

Dari hasil dapat diketahui nilai signifikan variabel Perubahan CR adalah sebesar 0,695. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel

Perubahan CR > 0,05. Hasil dari pengujian parsial ini berarti Perubahan CR tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Perubahan EPS.

2. **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Earning Per Share* (EPS)**

   Dari hasil uji diperoleh nilai signifikan variabel Perubahan DER sebesar 0,339 yang artinya lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Secara parsial Perubahan DER tidak berpengaruh dan negatif terhadap Perubahan EPS.

3. **Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Earning Per Share* (EPS)**

   Dari hasil uji diperoleh nilai signifikansi variabel ROA adalah sebesar 0,141 yang artinya lebih besar dari dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Disimpulkan bahwa secara parsial ROA tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap EPS.

4. **Pengaruh Jumlah Saham Biasa terhadap *Earning Per Share* (EPS)**

   Dari hasil uji diperoleh nilai signifikan variabel JS adalah sebesar 0,910 yang berarti bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa Perubahan Jumlah Saham Biasa tidak berpengaruh dan positif terhadap EPS.

5. **Pengaruh Laba Bersih terhadap *Earning Per Share* (EPS)**

   Dari hasil uji diperoleh nilai signifikan variabel Laba Bersih adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Sehingga variabel Perubahan Laba Bersih berpengaruh signifikan dan positif terhadap Perubahan EPS.

6. **Pengaruh Perubahan CR, DER, ROA, Jumlah Saham Biasa, dan Laba Bersih terhadap Perubahan *Earning Per Share* (EPS)**

   Dari hasil uji diperoleh nilai signifikan Uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%. Sehingga secara simultan CR, DER, ROA, Jumlah Saham Biasa dan Laba Bersih berpengaruh signifikan terhadap EPS. Dengan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,435 yang berarti 43,5% EPS dipengaruhi oleh kelima variabel yaitu CR, DER, ROA, Jumlah Saham Biasa dan Laba Bersih. Jadi sisanya yaitu 56,5% dipengaruhi oleh varibel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dan variabel yang paling dominan adalah Perubahan Laba Bersih dengan koefisien beta 0,654.

C. Kesimpulan

1. Perubahan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Perubahan *Earning Per Share* (EPS) pada Perusahaan *Finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Perubahan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Perubahan *Earning Per Share* (EPS) pada Perusahaan *Finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Perubahan *Retun On Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Perubahan *Earning Per Share* (EPS) pada Perusahaan *Finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Perubahan Jumlah Saham Biasa tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Perubahan *Earning Per Share* (EPS) pada Perusahaan *Finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Perubahan Laba Bersih berpengaruh signifikan dan positif terhadap Perubahan *Earning Per Share* (EPS) pada Perusahaan *Finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Perubahan *Current Ratio* (CR), Perubahan *Debt to Equity Ratio* (DER), Perubahan *Return On Asset* (ROA), Perubahan Jumlah Saham Biasa (JS), dan Perubahan Laba Bersih (LB) secara simultan berpengaruh terhadap Perubahan *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan *Finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,435 yang berarti 43,5% EPS dipengaruhi oleh kelima variabel yaitu CR, DER, ROA, Jumlah Saham Biasa dan Laba Bersih. Jadi sisanya yaitu 56,5% dipengaruhi oleh varibel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dan variabel yang paling dominan adalah Perubahan Laba Bersih dengan koefisien beta 0,654.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Baridwan, Zaki. 2011. *Intermediate Accounting.* Yogyakarta: BPFE.

Borromeu. 2011. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Earning Per Share (EPS) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* (*online*).Tersedia: https://fejurnal.wordpress.com/2014/02/01, diunduh 24 Mei 2015.

Diaz dan Jufrizen. 2014. *Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Earning Per Share (EPS) pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* (*online*). Tersedia: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/419/pdf_51, diunduh 29 Mei 2015.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung: Alfabeta.

Darmadji dan Fakhruddin. 2006. *Pasar Modal di Indonesia, Edisi Kedua*. Jakarta: Salemba Empat.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, Mamduh & Halim, Abdul. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Empat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kristis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Indawati, Ninik. 2008. *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Industri Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Tersedia: *eprints.umm.ac.id/4874/1/pengaruh_rasio_profitabilitas.pdf,* diunduh 12 Mei 2015.

Indriantoro, Nur & Supomo, Bambang. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan,* Cetakan Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Martono dan Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.

Munawir, S. 2008. *Analisa Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Ekonesia.

Munawir, S. 2004. *Analisa Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Prihadi, Toto. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi,* Cetakan Kesatu. Jakarta: PPM.

Rahardjo, Budi. 2009. *Dasar-dasar Analisis Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan: Membaca, Memahami dan Menganalisis.* Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi Keempat). Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Stice, James dan Fred Skounsen. 2009. *Intermediate Accounting.* Jakarta: Salemba Empat.

Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik* (Novita I Sallama). Surabaya: Erlangga.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharli, Michell. 2006. *Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Susilawati. 2014. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas terhadap Earning Per Share pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011*. Tersedia https://www.scribd.com/doc/288135753/2/Eka-Susilawati. diunduh 29 Mei 2015.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi, Edisi Pertama*. Yogyakarta: Kanisius.

Van Horne dan Wachowicz. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan, Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat.

Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi 3*. Malang. Bayu Media Publishing.

Weston dan Brigham. 2005. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

Wira, Desmond. 2011. *Analisis Fundamental Saham, Cetakan Pertama*. Jakarta: Exceed.

www.idx.co.id